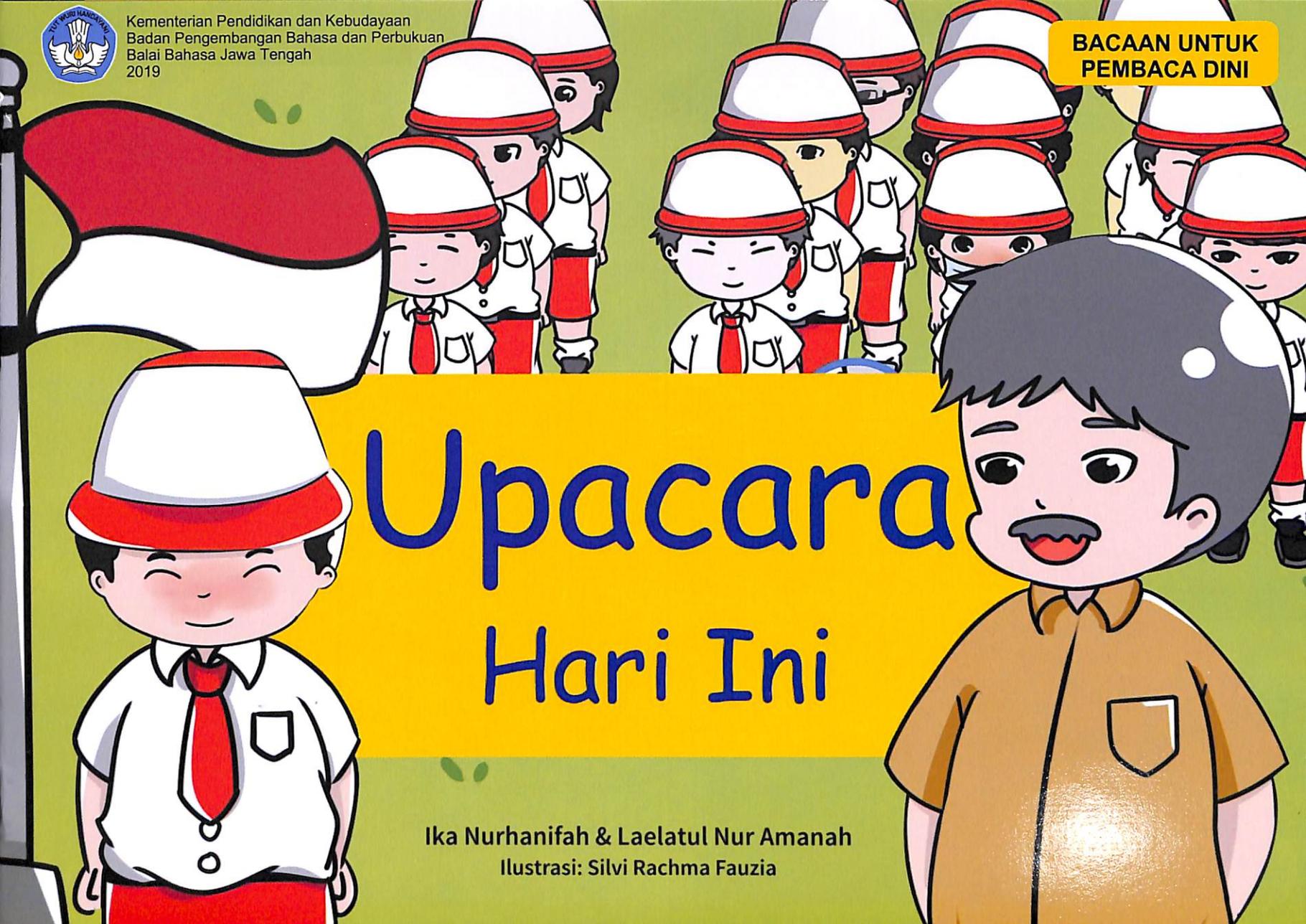




Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan
Balai Bahasa Jawa Tengah
2019

**BACAAN UNTUK
PEMBAKA DINI**



Upacara Hari Ini

Ika Nurhanifah & Laelatul Nur Amanah
Ilustrasi: Silvi Rachma Fauzia

UPACARA HARI INI

Penulis:

Ika Nurhanifah
Laelatul Nur Amanah

Penanggung Jawab:

Dr. Tirto Suwondo, M.Hum.

Penyunting:

Emma Maemunah, S.Pd., M.Hum.

Ilustrasi:

Silvi Rachma Fauzia

Penerbit:

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
BADAN PENGEMBANGAN BAHASA DAN PERBUKUAN
BALAI BAHASA JAWA TENGAH
2019

Jalan Elang Raya 1, Mangunharjo, Tembalang, Semarang 50272,
Telepon 024-76744356, Faksimile 024-76744358
Laman: www.balaibahasajateng@kemdikbud.go.id

Katalog dalam Terbitan (KDT)

Upacara Hari Ini, Ika Nurhanifah dan Laelatul Nur Amanah
Semarang: Balai Bahasa Jawa Tengah, 2019.

ISBN: -

iv + 23 hlm., 24 x 17 cm

Cetakan Pertama oleh Balai Bahasa Jawa Tengah, 2019.

Hak cipta dilindungi undang-undang. Sebagian atau keseluruhan isi buku ini dilarang diperbanyak dalam bentuk apa pun tanpa izin tertulis dari penerbit.

Isi tulisan (karangan) menjadi tanggung jawab penulis.

KATA PENGANTAR

KEPALA BALAI BAHASA JAWA TENGAH

Buku ini disusun sebagai bahan bacaan untuk anak-anak pada tahapan membaca dini. Cerita yang disajikan dalam bentuk teks sederhana disertai gambar/ilustrasi ini tidak hanya dimaksudkan untuk memberikan kegembiraan pada anak-anak, tetapi juga untuk mengembangkan daya imajinasi dan kreasi mereka. Lebih dari itu, melalui tema yang dekat dengan kehidupan sehari-hari, kisah/cerita dalam buku ini tidak sekadar menumbuhkan kemampuan literasi dasar anak-anak, terutama baca-tulis dan budaya, tetapi juga akan membangun karakter mereka.

Kami, atas nama Balai Bahasa Jawa Tengah, Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, mengucapkan terima kasih kepada semua pihak, terutama kepada penulis, penyunting, dan ilustrator, sehingga buku ini dapat hadir ke tengah masyarakat. Semoga buku ini menjadi bagian penting dalam upaya menciptakan generasi Indonesia yang cerdas.

Semarang, 15 Agustus 2019
Dr. Tirto Suwondo, M.Hum.

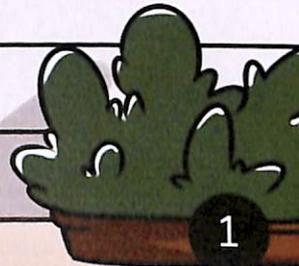


Upacara Hari Ini

Ika Nurhanifah & Laelatul Nur Amanah

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan
Balai Bahasa Jawa Tengah
2019

“Ki, kamu mau berangkat sekolah?” tanya Ibu.
Kiki menganggukkan kepala.



“Tapi, kamu masih sakit,” kata Ibu.
“Tak apa, Bu. Hari ini upacara bendera,” jawab Kiki.





Kiki bergegas memakai sepatu.
Ups! Sepatu Kiki bolong.
Kiki tersenyum.

“Lebih baik pakai di sekolah saja,” ungkap Kiki.

Kiki melepas sepatu.
Kemudian, dimasukkan ke dalam tas.



Kiki berangkat ke sekolah memakai sandal.
Ia berjalan sambil bernyanyi riang.



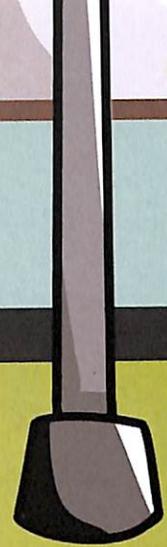
Sesampainya di gerbang sekolah,
Kiki melepas sandal, menggantinya dengan sepatu.



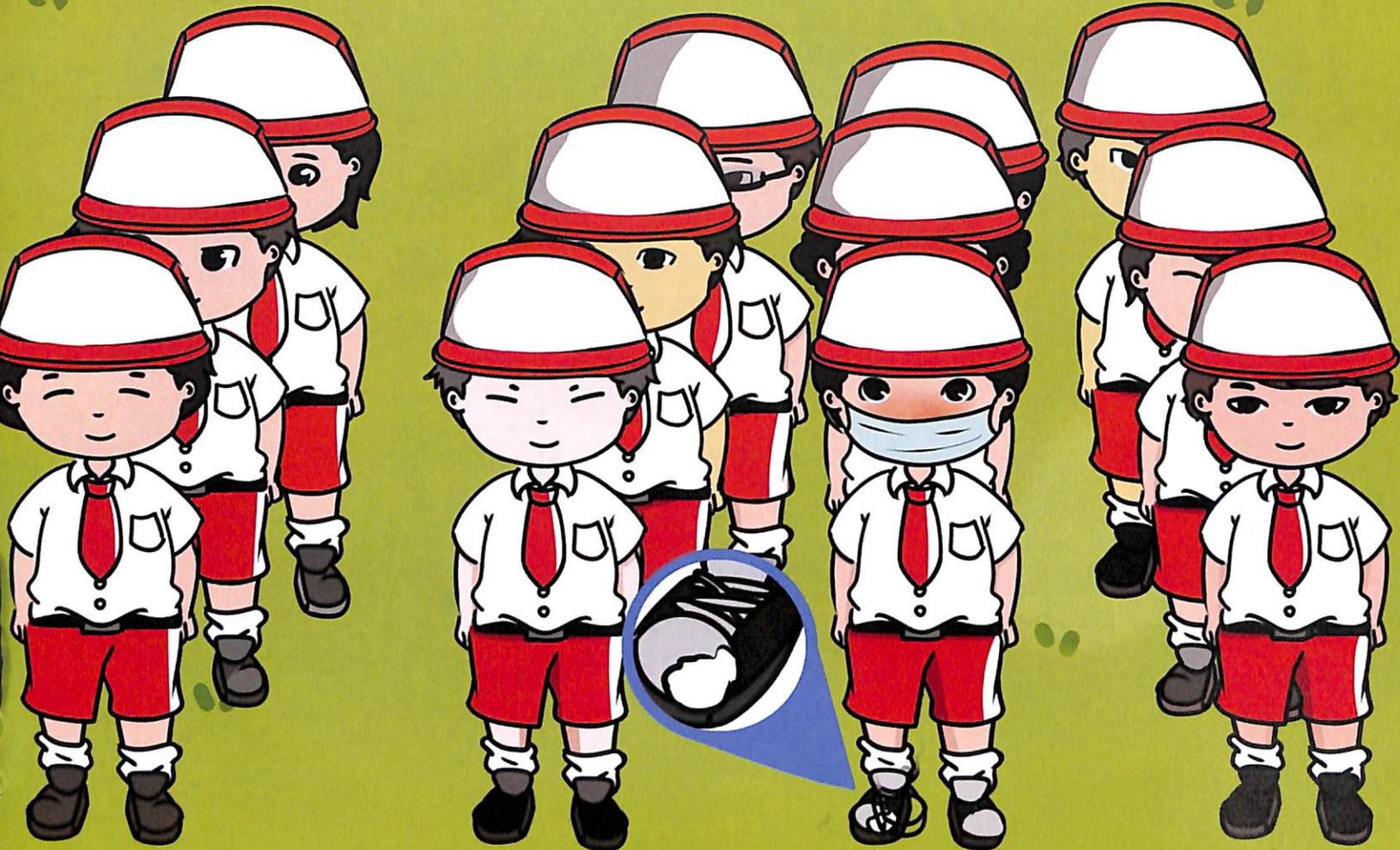
“Hai, lihat! Sepatu Kiki bolong!” ejek Beny.
Teman-teman mentertawakan Kiki.



Kiki tidak peduli.
Ia segera berlari ke lapangan sekolah.



Kiki berdiri di barisan paling depan.
Ia siap mengikuti upacara bendera.





“Upacara bendera dimulai...,” ucap protokol.



Kiki berdiri siap dan tegap.
Tidak peduli teman-temannya
yang terus mentertawakan sepatu Kiki.



Hari semakin siang.
Semua teman Kiki terlihat gelisah.
“Aduh, panas sekali,” ucap Beni.



Kiki tetap menahan panas
walaupun sepatu bolong membuat kakinya lecet.



“Upacara bendera telah selesai...” ucap protokol.
Kiki tersenyum bahagia.
Upacara bendera selalu disukai Kiki.



“Kiki, kenapa temanmu di belakang gaduh?” tanya Pak Guru.
Kiki hanya diam menunduk
melihat sepatunya yang bolong.



“Mereka gaduh karena sepatu saya,” jawab Kiki.
Kiki menunjukkan sepatunya.
Pak Guru terharu melihat sepatu Kiki.





“Kiki, ayo, ikut Pak Guru!”
Kiki pergi dengan Pak Guru naik sepeda motor.

Kiki diajak ke toko sepatu.
Pak Guru membelikan sepatu baru.



“Terima kasih, Pak Guru,” ucap Kiki senang.
“Kamu pantas mendapatkannya, Kiki!” kata Pak Guru.



Kiki terdiam menundukkan kepala.
“Kau anak yang hebat. Rela malu demi ikut upacara!” puji Pak Guru.



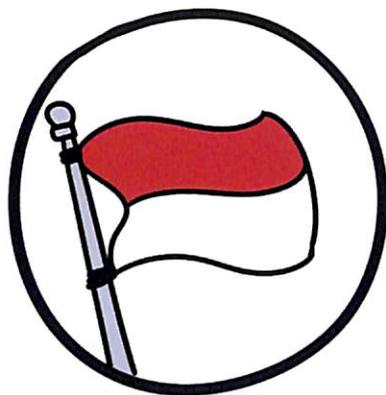


Tiba-tiba Kiki sedih.
Suhu badannya semakin panas.
“Aku ingin pulang, Pak Guru!”

Pak Guru mengantar Kiki ke rumah.
“Lekas sembuh, Kiki!” seru Pak Guru.
“Terima kasih, Pak Guru!”



Ikut upacara bendera itu berarti



1. hormat pada bendera merah putih,
2. mendoakan jasa pahlawan, dan
3. cinta pada tanah air.

PENULIS, PENYUNTING, DAN ILUSTRATOR



Ika Nurhanifah lahir di Purbalingga, 01 Agustus 1997. Menyelesaikan studi S-1 di Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Institut Agama Islam Negeri Purwokerto. Aktif bergiat sebagai relawan pustaka di Rumah Kreatif Wadas Kelir (RKWK), pegiat literasi di TBM Wadas Kelir Purwokerto, menjadi pelatih dongeng, pantomim dan pidato di beberapa sekolah, dan aktif menjadi pendongeng anak. Email: ikahanifah97@gmail.com.



Laelatul Nur Amanah lahir di Banyumas pada 31 Desember 2000. Saat ini sedang menempuh pendidikan S1 Pendidikan Islam Anak Usia Dini di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto. Aktif menjadi relawan dan pegiat literasi Rumah Kreatif Wadas Kelir, serta menjadi salah satu Tutor Bimbel Wadas Kelir dan Tutor Paket C Wadas Kelir. Email laelatulnur55@gmail.com WA 081243856612.



Emma Maemunah lahir di Bandung, 18 Mei 1969. Ia menyelesaikan pendidikan S-1 di Universitas Pendidikan Indonesia. Gelar Magister Humaniora ia peroleh dari Universitas Diponegoro Semarang pada tahun 2012. Kini ia menjadi peneliti bahasa di Balai Bahasa Jawa Tengah, Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Di samping peneliti, ia juga tergabung dalam tim saksi ahli Balai Bahasa Jawa Tengah dan menjadi Chief Editor di Jurnal Jalabahasa. Karya tulis ilmiahnya dimuat di beberapa



Silfi Rachma Fauzia atau biasa dipanggil Silfi adalah ilustrator kelahiran Nganjuk, 17 Juni 1997. Menggambar sudah menjadi kegemarannya sejak masih kanak-kanak. Saat ini ia tercatat sebagai mahasiswa jurusan Desain Komunikasi Visual di Institut Informatika Indonesia, Surabaya. Ia dapat dihubungi melalui akun email Rchfauzia@gmail.com

Kiki terdiam menundukkan kepala.
"Kau anak yang hebat. Rela malu demi ikut upacara!" puji Pak Guru.



Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan
Balai Bahasa Jawa Tengah
2019